

## PEMKAB BARUT PASANG VIDEOTRON DAN CCTV DI SEJUMLAH KAWASAN MUARA TEWEH



Sumber gambar: <https://kalteng.antaranews.com/>

Muara Teweh (ANTARA) - Pemerintah Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah, menerapkan program smart city atau kota cerdas dengan melengkapi sejumlah fasilitas digital seperti videotron, display banner dan kamera pengawas (CCTV) di beberapa kawasan kota Muara Teweh.

"Ini adalah langkah pemerintah daerah dalam merealisasikan konsep kota cerdas yang termasuk bagian dari Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)," kata Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian (Diskominfosandi) Barito Utara Mochamad Ikhsan di Muara Teweh, Jumat.

Menurut dia, mulai 2023 kota Muara Teweh sudah dilengkapi fasilitas digital tersebut dengan sistem jaringan komando terintegrasi dari ruang NOC Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian Barito Utara yang saat ini telah meningkat statusnya sebagai organisasi perangkat daerah yang menangani infrastruktur, terutama infrastruktur digital.

"Alhamdulillah pada tahun 2023 kita telah melakukan pengadaan 50 mata CCTV, videotron, dan display banner pada beberapa titik krusial di Muara Teweh. Di lokasi tertentu menggunakan CCTV berteknologi tinggi dan ke depannya titik-titik krusial lainnya akan kita lengkapi," kata Ikhsan.

Dia mengatakan, simultan dalam kegiatan pengadaan CCTV, adalah pengadaan beberapa videotron dan display banner sebagai papan publikasi daerah oleh Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian.

"Videotron dan display banner telah terpasang di beberapa titik lokasi publik dan bisa digunakan untuk dashboard publikasi oleh siapapun. Dan kini kami tengah menunggu terbitnya Perda dan Perbup mengenai tarif sewa untuk komersil sebagai penunjang pendapatan asli daerah (PAD)," lanjut Ikhsan.

Dari data yang dikumpulkan dan hasil pantauan media ini, menurut dia, jaringan fiber optic sebagai media penghantar transmisi gelombang elektromagnetik telah terpasang dan berpusat di network operation center (NOC) Diskominfosandi Kabupaten Barito Utara.

Di samping operasi dan pemantau CCTV, produksi bahkan upload konten bisa dilakukan dari NOC Diskominfo tanpa harus ke titik lokasi videotron. Menariknya, dengan satu klik maka satu konten langsung terkirim ke semua lokasi videotron saat itu juga.

"Mungkin inilah lompatan-lompatan teknologi yang harus terus diikuti oleh setiap warga karena tersaji penyebarannya secara cepat dan multi step di depan mata kita," jelas dia.

Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian Kabupaten Barito Utara juga telah menyambungkan internet di beberapa area publik dan membangun beberapa tower di daerah desa-desa kategori blankspot/non 4G/sinyal lemah pada 25 titik dari 65 titik desa blankspot dengan program LINDA (Layanan Internet Desa) Barito Utara.

Hal tersebut muncul dari kesadaran dan kebutuhan digitalisasi yang bukan hanya domain masyarakat dan pemerintah kota, tapi juga hak komunitas pedesaan dalam mengakses internet dan aplikasi-aplikasi penunjang SPBE.

Kepala Bidang e-Government Dinas Kominfo Barito Utara Munawar Khalil menambahkan bahwa CCTV berteknologi tinggi dimaksud adalah teknologi CCTV yang mampu mengarsir serta melokalisir area, menghitung secara otomatis jumlah orang dalam satu area, jumlah kendaraan yang melintas, dan mencatat nomor/plat kendaraan secara persisi.

Kebutuhan CCTV dengan teknologi tinggi ini, katanya, sudah menjadi media utama kota-kota besar dalam hal menjaga ketertiban warga.

"Disamping untuk keamanan, CCTV ini bahkan bisa memantau gerak warga sampai ke aspek kebersihan dalam mendukung smart environment," katanya.

Idealnya, penggunaan CCTV ini seharusnya tidak saja diletakkan pada area-area publik. Tapi juga daerah pemukiman warga yang juga sangat rentan terjadinya tindak kejahatan dan kecelakaan.

Di samping jumlah mata CCTV, yang tak kalah penting adalah jumlah titik lokasi. Karena nanti selain sensor CCTV mampu melacak pelaku tindak kriminal yang menggunakan media gadget, ada satu teknologi CCTV terbaru yang mampu melacak sensor panas.

"Ketika ada sumber panas seperti kebakaran, CCTV mengawasi 24 jam, lalu secara otomatis mengirimkan notifikasi lokasi kebakaran secara cepat ke komputer pihak yang berwenang, karena jaring fiber optic Kominfo sudah bisa berbagi pakaikan oleh semua organisasi perangkat daerah," ujar Munawar Khalil.

**Sumber Berita:**

1. <https://kalteng.antaranews.com/berita/675507/pemkab-barut-pasang-videotron-dan-cctv-di-sejumlah-kawasan-muara-teweh>, Jumat, 05 Januari 2024.
2. <https://www.borneonews.co.id/berita/326386-pemkab-barito-utara-pasang-kamera-pengawas-dan-videotron-di-muara-teweh>, Jumat, 05 Januari 2024.

**Catatan:**

Pemerintah daerah dapat melakukan pengadaan peralatan berupa videotron, display banner dan kamera pengawas. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah Lampiran Bab II Huruf C Angka 3 Ketentuan terkait Belanja Modal yaitu:

- a. Belanja modal digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya. Pengadaan aset tetap memenuhi kriteria:
  - 1) mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
  - 2) digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan
  - 3) batas minimal kapitalisasi aset.Selain kriteria juga memuat kriteria lainnya yaitu:
  - 1) berwujud;
  - 2) biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal;
  - 3) tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas; dan
  - 4) diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.
- b. Dalam hal tidak memenuhi kriteria batas minimal kapitalisasi aset tetap dianggarkan dalam belanja barang dan jasa. Batas minimal kapitalisasi aset tetap diatur dalam Perkada.
- c. Aset tetap dianggarkan belanja modal sebesar harga perolehan. Harga perolehan merupakan harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.
- d. Kelompok belanja modal dirinci atas jenis:
  - 1) Belanja Tanah, digunakan untuk menganggarkan tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai
  - 2) Belanja Peralatan dan Mesin, digunakan untuk menganggarkan peralatan dan mesin mencakup mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

- 3) Belanja Gedung dan Bangunan, digunakan untuk menganggarkan gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
- 4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
- 5) Belanja Aset Tetap Lainnya, digunakan untuk menganggarkan aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
- 6) Belanja Aset Lainnya, digunakan untuk menganggarkan aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional Pemerintah Daerah, tidak memenuhi definisi aset tetap, dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.